Nama : Avima Haamesha In [1]:

Tugas Mandiri 2

Konten:

Soal 3

Soal 3

Masalah:

- Bola dijatuhkan dari ketinggian tertentu
- Ketika bola memantul, terdapat koefisien restitusi e=0.8
- Terdapat gaya gesek udara

Tujuan:

Menentukan energi setiap saat

Asumsi:

- Ketinggian awal, $H_o=5m$
- $\bullet \ \ {\rm Gravitasi,} \ g=9.8m/s^2$
- Kecepatan awal, $v_o = 0$
- Gesekan udara diabaikan
- Acuan nol adalah lantai/tanah
- Arah ke bawah sebagai sumbu y positif • Massa bola, m=1kg
- Koefisien gesek udara, b=0.1

Teori:

GLBB

$$x_i = x_o + v. \, \Delta t \tag{1}$$

$$v_i = v_o + a. \, \Delta t \tag{2}$$

Tumbukan inelastik

$$e = \left| \frac{v_f}{v_i} \right| \tag{3}$$
 \bullet Gaya gesek udara Gaya gesek udara secara sederhana dijabarkan dalam bentuk persamaan linear.

 $F_{ges} = -b \vec{v}$

$$= -b\vec{v} \tag{4}$$

Analisis:

dengan b adalah koefisien gaya gesek.

benda saat di udara berlaku persamaan GLBB. ullet Saat mencapai lantai, $H_i=0$. Arah kecepatan perlu diubah tandanya. Nilai mutlak kecepatan berkurang karena faktor koefisien

ullet Saat bola dijatuhkan dari H_o , ketinggian bola berkurang, bola mengalami percepatan karena gravitasi. Ketinggian dan kecepatan

- Saat berada di udara, bola akan mengalami perlambatan karena faktor gesekan udara.
- Saat bola berada di puncak lokal ketika di udara, arah kecepatan akan berubah tanda karena faktor gravitasi. Dari persamaan GLBB,
- arah kecepatan akan otomatis berubah tanda.

```
• Bola disebut berhenti ketika H_i=0 dan v_i=0.
        Implementasi Program:
In [3]:
       # TUGAS MANDIRI 2 - SOAL 3
        # Nama: Avima Haamesha
        # NIM: 10219084
        import matplotlib.pyplot as plt
        arr_h = [5]
        arr_v = [0]
        arr ek = [0]
        arr_ep = [0]
        b = 0.1
                  # koefisien gesek
        m = 1
        g = 9.8
        e = 0.8
                   # koef restitusi
        koef a = 0.01 # koef perlambatan saat h = 1/2 ho
        dt = 1e-2
        arr_t = [0]
        epsilon = 1e-3 # nol jika kurang dari epsilon
        # ketinggian sesuai glbb
        def func_hi(hi_1, vi, dt):
            hi = hi_1 - vi * dt
            return hi
        # kecepatan sesuai glbb
        def func_vi(vi_1, g, dt):
            vi = vi_1 + g * dt
            return vi
        # percepatan dari rumusan gaya gesek
        def func fges(b, v):
            fges = -b * v
            return fges
        def func_kinetic_energy(m, v):
            ek = 1/2 * m * v**2
            return ek
        def func_potential_energy(m, g, h):
            ep = m * g * h
            return ep
        def main():
            while not( (abs(arr_v[-1]) < epsilon) and (arr_h[-1] < epsilon) ): # belum berhenti
                # ketinggian berkurang
                hi = func_hi(arr_h[-1], arr_v[-1], dt)
                arr_h.append(hi)
                # jika mencapai lantai, ubah arah kecepatan
                if (arr_h[-1] < epsilon):</pre>
                    vi = -e * arr_v[-1]
                else: # jika di udara, berlaku GLBB
                    \# ada faktor perlambatan saat h = 1/2 ho
                    if hi < 1/2*arr_h[0]:</pre>
                        \# a = -koef_a * arr_v[-1] # kasus soal 2
                        a = func_fges(b, vi) / m # kasus soal 3
                    else: a = 0
                    vi = func_vi(arr_v[-1], (g+a), dt)
                arr_v.append(vi)
                t = arr_t[-1] + dt
                arr_t.append(t)
                # hitung gaya-gaya
                ek = func_kinetic_energy(m, vi)
                arr ek.append(ek)
                ep = func_potential_energy(m, g, hi)
                arr_ep.append(ep)
                # print(vi, hi, t)
            print("Waktu hingga bola berhenti: %s sekon" %t)
        if __name__ == "__main__":
            main()
            # plotting data untuk cek validasi hasil
            fig, axs = plt.subplots(nrows=2, ncols=1, constrained_layout=True)
            fig.suptitle("Plot Ketinggian & Kecepatan")
            # plot ketinggian terhadap waktu
            axs[0].set_title("h vs t")
            axs[0].plot(arr_t, arr_h)
            axs[0].set_ylabel("Ketinggian (m)")
            # plot kecepatan terhadap waktu
            axs[1].set_title("v vs t")
            axs[1].plot(arr_t, arr_v)
            axs[1].set_ylabel("Kecepatan (m/s²)")
            for ax in axs:
                ax.set_xlabel("Waktu (s)")
                ax.grid(True)
            # plot energi
            fig_energy, axs_energy = plt.subplots(constrained_layout=True)
            fig energy.suptitle("Plot Energi")
```

h vs t Ketinggian (m)

axs_energy.plot(arr_t, arr_ek, label="Energi Kinetik") axs_energy.plot(arr_t, arr_ep, label="Energi Potensial")

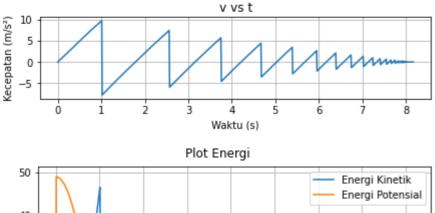
axs_energy.set_xlabel("Waktu (s)") axs_energy.set_ylabel("Energi (J)")

Waktu hingga bola berhenti: 8.1699999999987 sekon

Plot Ketinggian & Kecepatan

axs_energy.legend() axs_energy.grid(True)

plt.show()



Waktu (s)

